

# PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK

## Provinsi Sulawesi Selatan September 2018

Expenditures for Population Consumption  
of South Sulawesi Province September 2018



# **PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN SEPTEMBER 2018**

*Expenditures for Consumption of Sulawesi Selatan Province September 2018*

**Berdasarkan Hasil Susenas September 2018**

*Based on Susenas September 2018*

**Seri - Serie:**

**ISBN - ISBN:** 978-602-6426-95-6

**Nomor Publikasi - Publication Number:** 73520.1910

**Katalog BPS - BPS Catalogue:** 3201033.73

**Ukuran Buku - Book Size:** 28 Cm x 21 Cm

**Jumlah Halaman - Total Pages:** 22 halaman/pages

**Naskah - Manuscript:**

**Bidang Statistik Sosial**

**Gambar Kulit - Cover Design**

**Bidang Statistik Sosial**

**Diterbitkan oleh - Published by:**

**©BPS Provinsi Sulawesi Selatan-Indonesia**

*©BPS - Statistics of Sulawesi Selatan-Indonesia*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial  
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this  
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## **ORGANISASI PENULISAN/ *WRITING ORGANIZATION***

### **Penanggung Jawab / *Person in charge:***

Yos Rusdiansyah, SE, MM

### **Editor / *Editors:***

Dr. Faharuddin, S.ST, M.Si

Arif Miftahudin, M.Si

### **Penulis / *Authors :***

Ika Musvita Baso, SST

Intan Risani, S.Pd

### **Pengolah Data / *Data Processors :***

Arif Miftahudin, M.Si

Ika Musvita Baso, SST

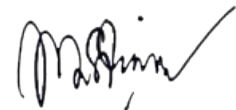
## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2018.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi serta perilaku konsumen di berbagai lapisan masyarakat pada tingkat provinsi, serta konsumsi penduduk dalam satuan kalori dan protein. Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih

Makassar, Oktober 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Selatan



**Yos Rusdiansyah, SE, MM**

## PREFACE

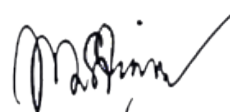
*The National Socio-Economic Survey (Susenas) is one of the survey carried out by BPS every year to collect data on various aspects of socio-economic and household consumption such as food, clothing, shelter, education, health, security, and employment. Those data reflect the process and output of the development programs, and give to what extent national development benefits the various layers of society.*

*Susenas collects socio-economic data through household approach. Since 2015 SUSENAS has been carried out 2 times a year, in March and September. All the data published here are the result of Susenasheld in September 2018.*

*This publication provides an overview of consumption level and consumer behavior in various layers of society at provincial level, as well as consumption of calories and protein. This book is intended to fill to reduce the gap between data availability and data needs especially in the aspect household of welfare. We would like to express our greatest thanks to everyone who have contributed, both directly and indirectly, to the preparation of this publication.*

*Makassar, October 2019*

*Bps- Statistic Of Province Sulawesi Selatan*



**Yos Rusdiansyah, SE, MM**

*Chief Statistician*

## RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulawesi Selatan September 2018 dapat memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan pergeseran komposisi pengeluaran penduduk. Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) suatu penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan suatu penduduk.

Publikasi ini menggambarkan:

- Pada periode September 2018 pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 51,68 persen dan konsumsi bukan makanan 48,32 persen. Ini mengindikasikan terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hasil Susenas September 2018 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk Sulawesi Selatan sebesar Rp. 983.539. Jika dipilah menurut daerah tempat tinggal terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dimana di perkotaan rata-rata pengeluaran sebesar Rp. 1.222.653 sedangkan untuk pedesaan hanya sebesar Rp. 804.534.

*The publication of Expenditures for Consumption of Sulawesi Selatan Population September 2018 provides the information on household consumption expenditure and their shift. Expenditure for consumption is a measure of household welfare level, while the shift in consumption expenditure indicates a change in welfare household.*

*The publication shows :*

- *The percentage of food expenditure on September 2018 about 51.68 percent and non food 48.32 percent. It indicated that the prosperity in Province of Sulawesi Selatan is increased.*
- *The results of the Susenas September 2018 show that the average expenditure of the population of South Sulawesi is Rp. 983,539. If sorted by area of residence there is a significant difference, where in the average urban expenditure of Rp. 1,222,653, while for the rural only Rp. 804,534.*

# DAFTAR ISI / LIST CONTENTS

	<b>Halaman</b> <i>Pages</i>
<b>Kata Pengantar/Preface</b>	iii
<b>Ringkasan / Summary</b>	v
<b>Daftar Isi / List Contents</b>	vii
<b>Daftar Tabel / List Of Table</b>	Viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	3
1.1. Umum / <i>General</i>	3
1.2. Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	5
<b>II. ULASAN SINGKAT / Overview</b>	5
2.1. Pola Pengeluaran September 2018 / <i>Expenditure Pattern in September 2018</i>	5
2.2. Pola Pengeluaran menurut Daerah Tempat Tinggal / <i>Expenditure Pattern by Urban Rural Clasification</i>	7
<b>III. TABEL TABEL / Tables</b>	10

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

			Halaman Pages
Tabel Table	3.1.	<b>Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, September 2016, September 2017 &amp; September 2018</b> <i>Percentage of Population by Regency And Monthly Expenditure Class Per Capita, September 2016, September 2017 &amp; September 2018</i>	11
Tabel Table	3.2.	<b>Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang Dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018</b> <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs) by Commodity Group And Urban Rural Classification, September 2018</i>	12
Tabel Table	3.3.	<b>Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang Dan Golongan Pengeluaran , September 2018</b> <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs) by Commodity Group And Expenditure Class, September 2018</i>	13
Tabel Table	3.4.	<b>Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (KKAL) menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Day (KKAL) by Food Group And Urban Rural Classification in South Sulawesi Prvovince, September 2018</i>	14
Tabel Table	3.5.	<b>Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (KKAL) menurut Kelompok Makanan Dan Golongan Pengeluaran Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Day (KKAL) by Food Group And Expenditure Class in South Sulawesi Prvovince, September 2018</i>	15
Tabel Table	3.6.	<b>Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per hari (Gram) menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Day (Grams) by Food Group And Urban Rural Classification In South Sulawesi Province, September 2018</i>	16
Tabel Table	3.7.	<b>Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per hari (Gram) menurut Kelompok Makanan Dan Golongan Pengeluaran Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Day (Grams) by Food Group And Expenditure Class In South Sulawesi Province, September 2018</i>	17
Tabel Table	3.8.	<b>Rata-Rata Konsumsi Lemak Per Kapita Per bulan (Gram) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average consumption Of Fat Per Capita Per Day (Grams) By Food Group And Urban Rural Classification in South Sulawesi Province, September 2018</i>	18



<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>3.9.</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Lemak Per Kapita Per bulan (Gram) menurut Kelompok Makanan Dan Golongan Pengeluaran Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption Of Fat Per Capita Per Day (Grams) By Food Group And Expenditure Class Sulawesi Province, September 2018</i>	19
<b>Tabel</b> <i>table</i>	<b>3.10.</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat Per Kapita Sehari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption Of Carbohidrat Per Capita Per Day (kkal) By Food Group And Areas Living Place In South Sulawesi Province, September 2018</i>	20
<b>Tabel</b> <i>table</i>	<b>3.11.</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat Per Kapita Sehari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Average Consumption Of Carbohidrat Per Capita Per Day (kkal) By Food Group And Expenditure Class In South Sulawesi Province, September 2018</i>	21
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>3.12.</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Beberapa Komoditi Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2018</b> <i>Monthly Average Consumption Per Capita For Some Food Comodities And Areas Living Place in South Sulawesi Province, September 2018</i>	22

<https://sulsel.bps.go.id>

# 1

## **PENDAHULUAN** *INTRODUCTION*

# I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

## 1.1. Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, untuk mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas September 2018 adalah 3.460 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.

Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Hasil pengumpulan data Kor Susenas dipublikasikan satu kali berdasarkan hasil Susenas Maret 2018, sedangkan hasil pengumpulan data konsumsi/pengeluaran Susenas 2018 dipublikasikan dua kali berdasarkan hasil Susenas Maret dan September.

## 1.1. General

*Socio-economic data collection activities which are carried out regularly by the BPS is obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas). The result of the survey can be used by the government as a monitoring tool of development programs, particularly in social development areas. Susenas was first held in 1963 to collect the data of household consumption expenditure, and has repeatedly undergone several developments later.*

*From 2011 to 2014, the data collection of Susenas about household consumption expenditure was conducted on quarterly basis. Starting in 2015, it was carried out twice a year, in March for collecting core and consumption/expenditures household data and in September for modules and consumption/expenditure household data.*

*The target of Susenas in September 2018 covered 3,460 households which spreaded out at all provinces in Indonesia. The one in September covered 75,000 households.*

*The result from Susenas data collection in March could be presented for national, provincial, and district level of estimation, while the one in September only provided the national and provincial level of estimation.*

*The result of core data collection was published annually based on the result of Susenas in March 2018, while for consumption/expenditure data was published twice a year based on March and September Susenas.*

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2018, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi atau masih sama dengan tahun sebelumnya. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2018 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

*The consumption/expenditure data is divided into 2 (two) groups, i.e. food and nonfood. In 2018, the number of food commodity was 112 commodities or as many as the one in 2017. The food data collection included quantity of the commodity that has been consumed and its value.*

*The data collection on most of the nonfood group covers the spent value of consumed goods only, except for certain types of expenditure that also were collected by its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM). Some of nonfood items had a group changed compared to the previous Susenas.*

*Same as the previous one, Susenas in 2018, also provided an empirical consumption data set which may be useful for the research of economic theory application or testing new hypothesis. One useful theory that has already been widely applied was that of Ernst Engel (1857) which stated that, if it is given that the taste is unchanged, the percentage of expenditure on food declines as income increases. Engel discovered the law by using the data set from income and expenditure survey. Consequently, Susenas data could also be useful to measure the level of population welfare*

Data yang dimuat dalam publikasi ini terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data konsumsi dan pengeluaran. BPS membuka peluang bagi institusi atau peneliti yang menginginkan analisis yang lebih mendalam/rinci, atau data-data yang dikaitkan dengan kor maupun membuat tabel yang berbeda dengan isi publikasi.

Buku publikasi ini merupakan buku keempat dari empat buku hasil Susenas Maret 2017. Buku ini terdiri atas dua bab, yaitu Pendahuluan dan Ulasan Singkat. Tabel rinci terdapat dalam tabel lampiran.

## **1.2. Konsep dan Definisi**

### **a. Daerah Tempat Tinggal**

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara PPS dengan size banyaknya rumah tangga SP2010.

### **b. Anggota Rumah Tangga**

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang 6 bulan tetapi berniat menetap.

*The published data in this publication is limited to fulfill the general needs based on the result of consumption and expenditure data collection. BPS-Statistics Indonesia welcomes any institutions or researchers who want a more in-depth analysis or details associated with core data or create a different table with the contents of the publication.*

*This publication is the fourth book of the four volumes of September 2018 Susenas publications. It consists of two chapters i.e. Introduction, and Overview. Detailed tables are available in appendix table.*

## **1.2. Concept and definition**

### **a. Residence**

*Susenas sample is designed to produce estimates at the national and provincial levels and differentiated by urban and rural areas. The basis for determining the location of a sample of urban and rural is by PPS with the size of the household number in SP2010.*

### **b. Household Members**

*Houshold members are all persons who usually live within the household, regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household member who is on a journey for 6 months or longer, or less than 6 months but has an intention to move away, is not regarded as a household member. On the order hand, a person who has stayed for 6 months or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to stay, is regarded as the member of the household.*

**c. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan.**

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

**c. Average of monthly expenditure per capita**

*Average of monthly expenditure per capita of a household is obtained by dividing total consumption expenses of the household into the number of household members.*

*Household consumption is distinguished between food and nonfood without considering the origin of the goods and limited to the expenses of household only, not including the consumption or expenditure used for business or to be given away.*

*The expenditure of food consumption is calculated for a week, while for nonfood is counted from the expenses in one month and one year prior to enumeration. Later, both food and nonfood consumption is converted into an average of monthly basis expenditure. The value of the average of consumption/expenditure per capita shown in this publication is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over a total number of population.*

<https://sulsel.bps.go.id>

# 2

## **ULASAN SINGKAT** *OVERVIEW*

## II. ULASAN SINGKAT/OVERVIEW OF THE RESULT

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan September 2018 menurut daerah tempat tinggal. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

### 2.1. Pola Pengeluaran September 2018

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/ diinvestasikan.

*In this chapter will be presented about expenditure patterns in September 2018 according to urban-rural classification. The discussion also specified by the food groups for the value of rupiahs spent as well value and quantity consumed for some foods commodity.*

### 2.1. Expenditure Pattern in September 2018

*Expenditure for food and non-food basically interrelated. Under conditions of limited income, fulfilling the food needs will be prioritized so that the low-income groups will be seen that most of the income is used to buy food. Along with the increase in income, it will gradually there was a shift the pattern of expenditure, which decreased the portion spent on food and increase the portion spent on non-food.*

*Expenditure patterns is one of the variables that can be used to measure welfare (economic) population, while shifting the composition of expenditures can indicate changes in the level of welfare of the population. Shifts in the composition and expenditure patterns occur because of the elasticity of demand for food in general low, while the elasticity of demand for non-food needs is relative by high. This situation is clearly seen in the group of people whose food consumption has reached point of saturation, so the increased income is used to fulfill needs of non-food goods, while the rest can be kept as savings income / invested.*



Tabel 2.1 menyajikan data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Pada September 2017, persentase rata-rata pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 47,39 persen dan bukan makanan sebesar 52,61. Namun pada September 2018 terjadi perubahan pola konsumsi, sehingga untuk konsumsi makanan menjadi 51,68 persen, dan bukan makanan sebesar 48,32 persen

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk Sulawesi Selatan ditampilkan pada Tabel 2.2. Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk pada September 2017 menurut kelompok barang sebesar Rp 1.035.517,-. Jika melihat tempat tinggal, maka daerah perkotaan mencapai Rp. 1.492.005 dan daerah pedesaan sebesar Rp. 729.124. Pada September 2018 terjadi penurunan pengeluaran, sehingga rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan menjadi Rp. 983.539. Kenaikan juga terjadi pada daerah perkotaan menjadi sebesar Rp. 1.222.653.

Table A.1 presents the average monthly per capita expenditure data for food and non-food groups. In September 2017 the average percentage of expenditures for food consumption was 47.39 percent and not food amounted to 52.61. But in September 2018 there was a change in consumption patterns, so for food consumption to 51.68 percent, and non food for 48.32 percent

The average monthly per capita expenditure for South Sulawesi is shown in Table 2.2.. In the average expenditure per capita of the population in September 2017 was to Rp 1,035,517,. The urban area reaches Rp. 1,492,005 and rural areas only Rp. 729,124. In September 2018 there was an increase in expenditure, so the average expenditure per capita to Rp. 983,539. The increase also occurred in urban areas to Rp. 1,222,653.

**TABEL 2.1.** **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan, September 2016, September 2017 & September 2018**  
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita on Food and Non Food, March & September 2018*

<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>Konsumsi Makanan</b> <i>Consumption of Food</i>	<b>Konsumsi bukan Makanan</b> <i>Consumption of Non Food</i>
(1)	(2)	(3)
<b>September / September 2016</b>	54,31	45,69
<b>September / September 2017</b>	47,39	52,61
<b>September / September 2018</b>	51,68	48,32

**Sumber: BPS, Susenas September 2016, September 2017 & September 2018**  
*Source: BPS, September 2016, September 2017 & September 2018 Susenas*

**TABEL**  
Table

2.2.

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2018**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, September 2018*

Tahun Year	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Monthly Expenditure per Capita (Rupiahs)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2016	1 248 555	703 659	916 676
September / September 2017	1 492 005	729 124	1 035 517
September / September 2018	1 222 653	804 534	983 539

Sumber: BPS, Susenas September 2016, September 2017 & September 2018

Source: BPS, September 2016, September 2017 & September 2018 Susenas

## 2.2. Pola Pengeluaran menurut Daerah Tempat Tinggal

Tabel 2.3 menyajikan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut daerah tempat tinggal, yaitu perkotaan dan perdesaan, baik pengeluaran untuk makanan maupun bukan makanan. Pada umumnya penduduk perkotaan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan sebaliknya penduduk perdesaan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok berupa makanan.

Di Provinsi Sulawesi Selatan, penduduk perkotaan membelanjakan 47,30 persen pengeluarannya untuk makanan, sedang penduduk perdesaan mencapai 56,65 persen. Keadaan ini bisa diartikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan penduduk di perdesaan.

## 2.2. Expenditure Pattern by Region Residence

Table 2.3 presents the percentage of average monthly per capita expenditure by urban and rural areas, both food and non-food expenditure. In general, urban residents spend most of their income to meet non-food needs instead of rural residents prioritizing the fulfillment of basic needs in the form of food.

In South Sulawesi Province, urban residents spend 47.30 percent of their spending on food, while rural residents reach 56.65 percent. This indicates that the welfare of the urban population is much better than the population in rural areas.

**Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016, September 2017 & September 2018**

**TABEL 2.3.**  
*Table*

*Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016, September 2017 & September 2018*

Tahun Year	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural	
	Makanan	Bukan Makanan	Makanan	Bukan Makanan
	Urban	Rural	Urban	Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>September / September 2016</b>	49,73	50,27	59,52	40,48
<b>September / September 2017</b>	41,40	58,60	55,60	44,40
<b>September / September 2018</b>	47,30	52,70	56,65	43,34

**Sumber: BPS, Susenas September 2016, September 2017 & September 2018**

*Source: BPS, September 2016, September 2017 & September 2018 Susenas*

Tabel 2.4. menggambarkan rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari (kkal/hari) menurut daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan. Secara umum rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari di Provinsi Sulawesi Selatan pada September 2018 adalah 2.201 kkal/hari. Bila dirinci menurut daerah tempat tinggal maka rata-rata konsumsi kalori di Provinsi Sulawesi Selatan untuk daerah perkotaan adalah 2.196 kkal/hari sedang pedesaan adalah 2.206 kkal/hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari pada bulan maret 2018, maka kondisi September mengalami kenaikan yang cukup berarti, karena rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari pada bulan September 2017 hanya sebesar 2.173 kkal/hari. Kondisi trend yang menaik juga terjadi pada perkotaan dan pedesaan.

*Table 2.4. describes the average per capita calorie consumption per day (kcal / day) by urban rural classification in South Sulawesi Province. In general, the average per capita calorie consumption per day in South Sulawesi Province in September 2018 was 2,201 kcal / day. Specified by area of residence, the average calorie consumption in South Sulawesi Province for urban area is 2,196 kcal / day being rural is 2,206 kcal / day. When compared with the average per capita calorie consumption per day in March 2018, then the condition of September experienced a significant increase, because the average per capita calorie consumption per day in September 2017 only amounted to 2,173 Increasing trend conditions also occur in urban and rural areas.*

**TABEL**  
Table

2.4.

**Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016, September 2017 & September 2018**  
*Average of Daily Calories Consumption per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016, September 2017 & September 2018*

Tahun Year	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita <i>Average of Daily Calories Consumption per Capita</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2016	2 273	2 209	2 234
September / September 2017	2 215	2 146	2 173
September / September 2018	2 196	2 206	2 201

**Sumber: BPS, Susenas September 2016, September 2017 & September 2018**

*Source: BPS, September 2016, September 2017 & September 2018 Susenas*

Tabel 2.5. menggambarkan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari menurut kabupaten/kota dan daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan. Rata-rata konsumsi protein/hari di Provinsi Sulawesi Selatan adalah 64,46. Bila dirinci menurut tempat tinggal maka rata-rata konsumsi protein/hari daerah perkotaan sebesar 66,16 lebih besar dari daerah perdesaan yang sebesar 63,19.

*Table 2.5. describes the average per capita protein consumption per day by district/city and residence area in South Sulawesi Province. The average protein/day consumption in South Sulawesi is 64.46. When detailed by residence, the average consumption of protein/day urban area of 66.16 is greater than the rural areas of 63.19.*

**TABEL**  
Table

2.5.

**Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, Maret & September 2018**  
*Average of Daily Protein Consumption per Capita per Capita by Urban Rural Classification, March & September 2018*

Tahun Year	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2016	72,28	63,64	67,02
September / September 2017	69,91	62,50	65,47
September / September 2018	66,16	63,19	64,46

**Sumber: BPS, Susenas September 2016, September 2017 & September 2018**

*Source: BPS, September 2016, September 2017 & September 2018 Susenas*

<https://sulsel.bps.go.id>

**3**

**TABEL - TABEL**  
*TABLES*

**TABEL**  
Table

3.1.

**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2016, SEPTEMBER 2017 & SEPTEMBER 2018**

*PERCENTAGE OF POPULATION BY MONTHLY EXPENDITURE CLASS PER CAPITA AND URBAN RURAL CLASSIFICATION , SEPTEMBER 2016, SEPTEMBER 2017 & SEPTEMBER 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)								Jumlah
	Kurang dari Less than	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Total
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	dan lebih and over	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Perkotaan/Urban</b>									
September/September 2016	0,29	0,9	3,89	15,56	19,22	12,89	19,81	27,44	100,00
September/September 2017	0,00	0,54	4,22	13,15	17,44	14,27	18,80	31,57	100,00
September/September 2018	0,00	0,00	2,35	16,04	21,84	16,34	15,30	28,12	100,00
<b>Pedesaan/Rural</b>									
September/September 2016	0,18	2,18	13,97	24,31	23,51	16,05	14,92	4,89	100,00
September/September 2017	0,39	2,19	12,18	24,15	22,29	13,54	20,80	4,46	100,00
September/September 2018	0,94	1,29	9,44	24,01	22,25	14,91	18,91	8,26	100,00
<b>Perkotaan + Pedesaan</b>									
<b>Urban + Rural</b>									
September/September 2016	0,22	1,68	10,03	20,88	21,83	14,81	16,83	13,71	100,00
September/September 2017	0,23	1,53	8,98	19,73	20,34	13,83	20,00	15,35	100,00
September/September 2018	0,53	0,74	6,41	20,60	22,07	15,52	17,37	16,76	100,00

TABEL  
Table

3.2.

**RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2018**  
*MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2018*

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	59 197	73 224	67 219
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 120	4 313	4 230
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	68 982	57 326	62 316
4. Daging / <i>Meat</i>	24 396	17 834	20 643
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	36 989	21 968	28 399
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30 364	25 231	27 429
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 643	7 929	8 235
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	19 622	13 549	16 149
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	11 316	11 787	11 585
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	15 326	16 445	15 966
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	12 337	9 533	10 734
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	11 215	7 689	9 199
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	217 040	128 932	166 653
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	58 799	60 034	59 505
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <i>TOTAL OF FOOD</i>	<b>578 346</b>	<b>455 794</b>	<b>508 261</b>
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	341 212	175 618	246 512
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	140 389	63 378	96 348
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	43 896	22 890	31 883
4. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	59 113	50 318	54 083
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	34 110	19 022	25 482
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	25 587	17 513	20 970
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b> <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	<b>644 307</b>	<b>348 740</b>	<b>475 278</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>1 222 653</b>	<b>804 534</b>	<b>983 539</b>

**TABEL**  
Table

**3.3.**

**RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2018**  
*MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2018*

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)</i>								Rata-Rata <i>Average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 150	150.000 199.999	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1.000.000 1.499.999	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	42 235	52 101	55 462	57 085	62 319	70 730	78 861	76 771	67 219
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	479	2 094	1 455	2 590	3 377	4 729	6 115	6 229	4 230
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	13 865	11 816	23 724	36 525	50 850	65 343	83 812	102 561	62 316
4. Daging / <i>Meat</i>	4 224	6 075	3 422	6 090	11 811	16 481	35 327	46 549	20 643
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	3 726	5 455	6 810	11 094	19 146	23 738	39 513	64 698	28 399
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	8 830	11 052	11 804	17 586	23 607	29 538	35 565	41 462	27 429
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	713	2 265	4 099	4 882	7 408	8 517	11 124	12 272	8 235
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1 480	2 476	3 801	6 774	10 489	15 077	21 806	36 043	16 149
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	4 412	4 239	5 988	9 053	9 822	11 796	15 014	15 966	11 585
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	6 160	7 882	9 394	11 260	13 096	16 267	20 513	23 722	15 966
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1 745	2 442	4 073	6 889	9 125	11 272	13 973	16 922	10 734
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	2 123	2 598	3 235	4 471	7 320	10 063	12 176	16 396	9 199
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	12 118	16 634	35 206	67 953	110 978	155 643	208 690	389 692	166 653
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	-	8 760	14 620	23 626	42 985	67 610	92 166	105 306	59 505
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <i>TOTAL OF FOOD</i>	102 111	135 888	183 093	265 878	382 333	506 805	674 654	954 590	508 261
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>									
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	18 472	27 112	50 619	84 124	136 762	200 049	303 490	666 416	246 512
2. Aneka barang dan jasa <i>oods and services</i>	8 223	10 657	15 267	26 938	50 609	73 246	108 393	288 370	96 348
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	1 744	3 012	4 318	8 047	17 451	27 366	41 679	86 985	31 883
4. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	393	433	1 178	3 911	11 747	23 196	47 257	231 462	54 083
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	1 571	2 866	4 803	9 276	13 708	20 798	32 521	67 611	25 482
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	572	487	485	1 303	4 677	8 149	14 884	94 153	20 970
7. <i>Parties and ceremonies</i>									
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b> <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	30 976	44 567	76 669	133 598	234 954	352 804	548 224	1 434 996	475 278
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	133 087	180 454	259 762	399 476	617 288	859 609	1 222 878	2 389 586	983 539



TABEL

Table

3.4.

**RATA-RATA KONSUMSI KALORI PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**  
**AVERAGE CONSUMPTION OF CALORIES PER CAPITA PER DAY (KKAL) BY FOOD GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Perkotaan</b> Urban	<b>Perdesaan</b> Rural	<b>Perkotaan + Perdesaan</b> <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>MAKANAN / FOOD</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	904,93	1 077,62	1 003,69
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	29,15	50,23	41,21
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	78,91	81,72	80,52
4. Daging / <i>Meat</i>	46,85	34,62	39,85
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	71,04	43,81	55,46
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	33,01	35,77	34,59
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	43,93	42,13	42,90
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	53,93	59,82	57,30
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	204,55	221,85	214,44
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	96,51	111,37	105,01
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	14,22	10,50	12,09
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	65,24	51,98	57,66
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	553,83	384,65	457,08
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <b>TOTAL OF FOOD</b>	2 196,10	2 206,08	2 201,81

**TABEL**  
Table

3.5.

**RATA-RATA KONSUMSI KALORI PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**  
**AVERAGE CONSUMPTION OF CALORIES PER CAPITA PER DAY (KKAL) BY FOOD GROUP AND EXPENDITURE CLASS IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)								Rata-Rata	
	Kurang dari <i>Less than</i>	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	<i>Average</i>	
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	dan lebih <i>and over</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>										
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	818	971	932	962	1 000	1 069	1 080	955	1 004	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	8	34	20	36	41	50	53	38	41	
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	41	27	51	64	77	84	97	100	81	
4. Daging / <i>Meat</i>	26	33	16	17	25	33	59	84	40	
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	8	13	17	31	47	53	71	101	55	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	26	28	24	27	33	35	40	44	35	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	5	18	27	29	42	43	55	57	43	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	14	24	29	42	54	61	72	76	57	
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	117	125	141	179	200	222	260	257	214	
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	57	73	77	90	98	108	123	125	105	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2	2	7	9	10	15	14	16	12	
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	23	28	32	42	55	62	68	78	58	
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	73	93	203	313	414	469	533	726	457	
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <b>TOTAL OF FOOD</b>	1 219	1 470	1 576	1 840	2 097	2 304	2 525	2 658	2 202	

**RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA PER HARI (GRAM) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**

**TABEL**  
Table

**3.6.**

**AVERAGE CONSUMPTION OF PROTEIN PER CAPITA PER DAY (GRAMS) BY FOOD GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Perkotaan</b> Urban	<b>Perdesaan</b> Rural	<b>Perkotaan + Perdesaan</b> <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>MAKANAN / FOOD</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	21,34	25,39	23,65
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,27	0,33	0,30
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	13,05	13,41	13,26
4. Daging / <i>Meat</i>	2,97	2,11	2,48
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	3,70	2,34	2,92
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2,02	2,32	2,19
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4,17	3,83	3,98
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,55	0,61	0,58
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0,20	0,28	0,25
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,70	1,06	0,90
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,44	0,31	0,37
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	1,41	1,12	1,25
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	15,34	10,10	12,34
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <b>TOTAL OF FOOD</b>	<b>66,16</b>	<b>63,19</b>	<b>64,46</b>

**RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA SEHARI (GRAM) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN GOLONGAN PENGELUARAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**  
**3.7. AVERAGE CONSUMPTION OF PROTEIN PER CAPITA PER DAY (GRAMS) BY FOOD GROUP AND EXPENDITURE CLASS LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

**TABEL**  
**Table**

(1)	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)							Rata-Rata <i>Average</i>	
		Kurang dari <i>Less than</i>	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000		1.500.000
		150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		dan lebih <i>and over</i>
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>										
1.	Padi-padian / <i>Cereals</i>	19,14	22,74	21,88	22,64	23,58	25,17	25,48	22,55	23,65
2.	Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,07	0,22	0,16	0,23	0,28	0,36	0,39	0,35	0,30
3.	Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	6,71	4,40	8,10	10,45	12,59	13,86	16,12	16,63	13,26
4.	Daging / <i>Meat</i>	1,04	1,23	0,72	0,96	1,54	2,08	3,84	5,30	2,48
5.	Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	0,62	0,97	1,07	1,64	2,51	2,90	3,69	5,13	2,92
6.	Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,64	2,10	1,67	1,76	2,15	2,22	2,47	2,66	2,19
7.	Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	0,41	1,76	2,55	2,66	3,89	4,17	5,03	5,20	3,98
8.	Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,14	0,26	0,30	0,42	0,54	0,62	0,74	0,79	0,58
9.	Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0,47	0,12	0,16	0,20	0,21	0,25	0,31	0,30	0,25
10.	Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,33	0,85	0,71	0,87	0,81	0,94	1,06	0,97	0,90
11.	Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,03	0,06	0,17	0,25	0,32	0,44	0,44	0,53	0,37
12.	Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	0,51	0,64	0,71	0,92	1,20	1,34	1,45	1,66	1,25
14.	Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	1,36	2,64	4,77	7,68	10,12	11,81	13,75	23,72	12,34
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <i>TOTAL OF FOOD</i>		1 219	1 470	1 576	1 840	2 097	2 304	2 525	2 658	2 202

**RATA-RATA KONSUMSI LEMAK PER KAPITA SEHARI (GRAM) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**

**TABEL**  
Table

**3.8.**

**AVERAGE CONSUMPTION OF FAT PER CAPITA PER DAY (GRAMS) BY FOOD GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Perkotaan</b> Urban	<b>Perdesaan</b> Rural	<b>Perkotaan + Perdesaan</b> <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>MAKANAN / FOOD</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	3.63	4.35	4.04
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.06	0.09	0.08
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2.31	2.45	2.39
4. Daging / <i>Meat</i>	3.80	2.84	3.25
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	3.69	2.28	2.88
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	0.53	0.54	0.54
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.21	2.28	2.25
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.29	0.32	0.31
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	13.80	14.69	14.31
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	1.47	0.92	1.16
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.75	0.46	0.58
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	2.48	1.98	2.20
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	18.30	13.23	15.40
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <b>TOTAL OF FOOD</b>	<b>53.30</b>	<b>46.43</b>	<b>49.37</b>

**TABEL**  
Table 3.9.

**RATA-RATA KONSUMSI LEMAK PER KAPITA SEHARI (GRAM) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN GOLONGAN PENGELUARAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**  
**AVERAGE CONSUMPTION OF FAT PER CAPITA PER DAY (GRAMS) BY FOOD GROUP AND EXPENDITURE CLASS IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)								Rata-Rata
	Kurang dari	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Average
	<i>Less than</i>	-	-	-	-	-	-	dan lebih	
(1)	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	3.27	3.88	3.78	3.86	4.05	4.27	4.33	3.87	4.04
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.02	0.06	0.04	0.06	0.08	0.10	0.10	0.08	0.08
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	1.18	0.79	1.57	1.97	2.30	2.49	2.86	2.87	2.39
4. Daging / <i>Meat</i>	2.43	3.05	1.47	1.40	2.09	2.71	4.68	6.79	3.25
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	0.52	0.87	0.98	1.59	2.41	2.84	3.65	5.20	2.88
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	0.32	0.45	0.37	0.41	0.52	0.56	0.63	0.69	0.54
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	0.24	0.82	1.35	1.44	2.20	2.23	2.95	3.06	2.25
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.05	0.14	0.16	0.22	0.29	0.33	0.39	0.42	0.31
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	10.85	8.72	9.42	11.56	13.06	14.79	17.22	18.07	14.31
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0.45	0.06	0.40	0.80	1.08	0.91	1.54	1.89	1.16
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.03	0.08	0.27	0.43	0.48	0.80	0.67	0.78	0.58
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	0.86	1.08	1.21	1.59	2.10	2.37	2.60	2.97	2.20
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	2.81	3.00	7.75	11.32	14.48	15.92	17.82	22.50	15.40
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <b>TOTAL OF FOOD</b>	23.01	23.00	28.75	36.65	45.13	50.32	59.42	69.19	49.37

**RATA-RATA KONSUMSI KARBOHIDRAT PER KAPITA SEHARI MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**  
**3.10. AVERAGE CONSUMPTION OF CARBOHODRAT PER CAPITA PER DAY (KKAL) BY FOOD GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

TABEL  
Table

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdeaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>MAKANAN / FOOD</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	194.49	4.35	4.04
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6.89	0.09	0.08
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0.59	2.45	2.39
4. Daging / <i>Meat</i>	0.04	2.84	3.25
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	5.74	2.28	2.88
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6.13	0.54	0.54
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.54	2.28	2.25
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	12.85	0.32	0.31
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0.58	14.69	14.31
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	23.90	0.92	1.16
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1.71	0.46	0.58
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	8.93	1.98	2.20
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	74.94	13.23	15.40
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <i>TOTAL OF FOOD</i>	<b>339.33</b>	<b>360.64</b>	<b>351.52</b>

**TABEL**  
*Table* **3.11.**

**RATA-RATA KONSUMSI KARBOHIDRAT PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN GOLONGAN PENGELUARAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018**  
**AVERAGE CONSUMPTION OF CARBOHIDRAT PER CAPITA PER DAY (KKAL) BY FOOD GROUP AND EXPENDITURE CLASS IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)</i>								Rata-Rata <i>Average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	175.25	208.03	199.76	206.58	214.90	229.64	232.23	205.35	215.65
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	1.77	8.03	4.83	8.52	9.70	11.89	12.57	9.10	9.83
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	0.49	0.38	0.51	0.52	0.54	0.60	0.70	0.67	0.59
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	0.07	0.00	0.01	-	0.04	0.06	0.03
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	0.28	0.36	1.02	2.45	3.80	3.82	5.83	8.41	4.43
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	5.00	5.24	4.57	5.02	6.17	6.48	7.46	8.18	6.43
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	0.34	1.15	1.60	1.68	2.43	2.41	3.14	3.33	2.47
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	3.46	5.63	6.86	9.94	12.69	14.50	17.10	18.15	13.61
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	1.73	0.34	0.50	0.70	0.71	0.84	1.06	0.91	0.81
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	14.40	18.14	19.29	22.28	24.40	26.92	30.24	30.84	26.02
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.55	0.30	0.99	1.26	1.41	1.70	1.86	2.18	1.59
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	3.04	3.83	4.29	5.62	7.49	8.47	9.35	10.74	7.87
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	10.38	12.49	26.56	41.59	56.80	64.69	72.93	98.59	62.18
<b>JUMLAH MAKANAN</b> <i>TOTAL OF FOOD</i>	216.68	263.91	270.86	306.17	341.05	371.98	394.53	396.51	351.52



RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT  
TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2018

TABEL

Table 3.12. MONTHLY AVERAGE CONSUMPTION PER CAPITA BY FOOD GROUP AND URBAN RURAL  
CLASSIFICATION IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan		Pedesaan		Perkotaan + Pedesaan	
	Konsumsi Sebulan	Pengeluaran Sebulan	Konsumsi Sebulan	Pengeluaran Sebulan	Konsumsi Sebulan	Pengeluaran Sebulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras/Beras Ketan	7,09	54 702	8,47	68 479	7,88	62 581
Jagung Basah dengan Kulit	0,20	1 236	0,18	1 040	0,19	1 124
Jagung pocelan	0,04	275	0,07	370	0,05	329
Ketela Pohon	0,25	903	0,35	1 202	0,31	1 074
Ketela Rambat	0,25	1 085	0,32	1 370	0,29	1 248
Ikan dan Udang segar	2,53	64 966	2,53	51 526	2,53	57 279
Ikan dan Udang diawetkan	0,89	4 016	1,24	5 800	1,09	5 037
Daging Sapi	0,11	11 344	0,08	8 324	0,09	9 617
Daging ayam ras/kampung	0,33	10 496	0,22	7 232	0,27	8 629
Telur Ayam ras/kampung	8,74	11 649	6,43	9 266	7,42	10 286
Telur itik/manila	0,33	718	0,46	900	0,40	822
Susu Kental Manis	0,48	4 521	0,34	3 319	0,40	3 834
Susu Bubuk Bayi	0,08	8 936	0,05	4 796	0,07	6 568
Bawang Merah	1,41	3 256	1,48	2 987	1,45	3 102
Bawang Putih	0,91	2 410	0,74	1 930	0,81	2 135
Cabe merah	0,01	1 368	0,01	864	0,01	1 080
Cabe rawit	0,17	3 453	0,14	2 920	0,15	3 148
Tahu	0,45	3 249	0,41	2 840	0,43	3 015
Tempe	0,52	4 390	0,43	3 743	0,47	4 020
Minyak kelapa/goreng	0,17	9 664	0,14	9 917	0,15	9 809
Kelapa	0,33	1 513	0,57	1 812	0,47	1 684
Gula Pasir	6,00	7 150	6,83	8 637	6,48	8 001
Gula Merah	0,27	478	0,55	948	0,43	747



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jalan Haji Bau No.6 Makassar 90125  
Telp. (0411) 854838, Fax: (0411) 851225  
<http://sulsel.bps.go.id>

ISBN 978-602-4126-95-6



9 786026 426956